

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sebelum pelaksanaan penelitian, perlu dilakukan perencanaan terlebih dahulu yang mencakup jenis serta karakteristik penelitian. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif berdasarkan filsafat positivisme. Tujuannya adalah untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrumen sebagai alat pengumpul data. Setelah itu, data tersebut dianalisis secara statistik untuk menjelaskan dan menguji hipotesis yang diajukan (Sugiyono, 2024).

Dalam penelitian ini, metode survei yang akan digunakan, dan kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data. Menurut Sugiyono (2017:113), data dikumpulkan melalui metode survei dari lingkungan alami, bukan lingkungan buatan. Dalam metode survei ini, peneliti terus memproses data melalui penyebaran kuesioner, tes, wawancara terstruktur, dan lainnya, tanpa melakukan proses seperti dalam eksperimen. Metode survei ini memudahkan peneliti menemukan solusi untuk masalah mereka. Analisis deskriptif, uji prasyarat, dan analisis regresi data digunakan dalam metodologi penelitian ini. Seluruh alat analisis ini diolah dengan menggunakan program SPSS. Priyanda dkk. (2022) menjelaskan bahwa tujuan dari analisis regresi pada dasarnya adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang

signifikan antara satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat, sekaligus untuk memprediksi besarnya pengaruh tersebut secara kuantitatif.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, tujuan penelitian ini adalah untuk menggunakan pendekatan data kuantitatif untuk mendeskripsikan dan menjelaskan peristiwa yang terjadi . Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kedisiplinan guru terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlaq MA Muhammadiyah Bulu, peneliti menggunakan analisis regresi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MA Muhammadiyah Bulu yang berlokasi di Dk. Sambiroto, Rt.01/Rw.03, Ds. Puron, Kec. Bulu, Kab. Sukoharjo. Adapun waktu yang digunakan untuk memperoleh data penelitian adalah Bulan September-November 2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2021:126), Semua objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan termasuk dalam lingkup ruang generalisasi penelitian disebut populasi . Peneliti telah menetapkan populasi sebagai fokus penelitian dan dasar untuk mencapai kesimpulan. Dengan demikian, populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas X, XI dan XII di MA Muhammadiyah Bulu, yang terdiri dari 47 siswa-siswi.

Tabel 3. 1 Data seluruh siswa

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XII	25
2	XI	16
3	X	6
Jumlah		47

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2024) Sampel penelitian adalah bagian populasi yang memiliki karakteristik tertentu yang dipilih untuk digunakan sebagai representasi populasi. Pemilihan sampel harus dilakukan secara cermat agar sampel dapat menggambarkan kondisi populasi secara akurat . Jumlah sampel adalah jumlah orang atau elemen yang dikumpulkan dari populasi untuk analisis penelitian. Jika populasi terlalu besar dan peneliti menghadapi keterbatasan waktu, biaya, atau tenaga, maka sampel dapat diambil dari populasi. Namun, jika populasi kurang dari 100 orang, seluruh populasi dapat digunakan sebagai sampel. Oleh karena itu, pedoman yang merekomendasikan penggunaan teknik total sampling untuk populasi di bawah 100 orang digunakan sebagai dasar untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini. Dengan demikian, populasi secara keseluruhan dapat dianggap sebagai subjek atau responden penelitian. (Sugiyono, 2024: 140).

Dalam penelitian ini, karena jumlah populasi kurang dari 100 orang, peneliti menggunakan seluruh siswa kelas X, XI dan XII di MA

Muhammadiyah Bulu sebagai sampel penelitian, yaitu sebanyak 47 siswa.

Dengan demikian, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian populasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel X

Variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas, juga disebut sebagai variabel independen. Peneliti dalam penelitian ini menetapkan kedisiplinan guru sebagai variabel bebas. Kedisiplinan diwakili dengan huruf "X".

a. Metode Pengumpulan Data

Menurut Priyanda dkk. (2022), metode penelitian pada dasarnya adalah pendekatan ilmiah untuk mengumpulkan data untuk tujuan dan keuntungan tertentu. Empat kata kunci utama dalam penelitian adalah pendekatan ilmiah, data, tujuan, dan keuntungan.

Ada dua bagian dalam pengumpulan data ini: studi pustaka (*library research*) dan studi lapangan (*field research*). Studi lapangan adalah jenis penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan dan menggunakan metode seperti angket, dokumentasi, observasi, dan wawancara untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data yang akan digunakan untuk Variabel X adalah kuisisioner atau angket.

Sugiyono (2024:219) mengatakan kuesioner adalah metode pengumpulan data yang memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada sampel untuk dijawab atau diisi.

Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan metode kuesioner yang dilengkapi dengan skala Likert. Menurut Sugiyono (2017:142), kuesioner, juga dikenal sebagai angket, adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan mengirimkan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada orang yang disurvei untuk dimintai tanggapan mereka.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menyebarkan angket kepada seluruh siswa kelas X, XI dan XII MA Muhammadiyah Bulu Tahun Ajaran 2025/2026 guna mendapatkan data terkait kedisiplinan guru di kelas.

b. Definisi Konseptual

Definisi konsep adalah bagian dari penelitian yang menjelaskan ciri-ciri masalah yang akan diteliti. Definisi ini berarti penafsiran atau pemahaman konsep yang akan diteliti, yang digunakan untuk membantu peneliti menerapkan konsep tersebut secara operasional di lapangan (Priyanda dkk., 2022). Berdasarkan dasar teori yang telah dijelaskan sebelumnya, definisi konseptual variabel X adalah kedisiplinan guru. Kedisiplinan didefinisikan sebagai kesadaran dan keinginan seseorang untuk mengikuti semua aturan.

Berdasarkan dasar teori yang telah dijelaskan sebelumnya, definisi konseptual variabel X adalah kedisiplinan guru. Kedisiplinan didefinisikan sebagai kesadaran dan keinginan seseorang untuk mengikuti semua aturan

dan norma sosial yang berlaku. Dalam dunia pendidikan, kedisiplinan guru mencakup memastikan bahwa mereka hadir di kelas, membuat perangkat pembelajaran, mempertahankan etika profesional, dan menjadi teladan dalam sikap dan perilaku.

c. Definisi Operasional

Variabel operasional didefinisikan sebagai karakteristik, nilai, objek, atau aktivitas penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dijadikan dasar untuk mencapai kesimpulan (Sugiyono, 2017: 14).

Dalam penelitian ini, faktor yang berperan sebagai variabel bebas atau pemberi pengaruh adalah kedisiplinan guru. kedisiplinan guru dioperasionalkan sebagai tingkat kepatuhan terhadap peraturan dan tata tertib sekolah yang tercermin dalam perilaku profesional sehari-hari.

d. Kisi-kisi Instrumen

Peneliti menyiapkan alat pengukuran untuk digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah ada hubungan, peningkatan, atau pengaruh antar variabel. Instrumen penelitian digunakan oleh perangkat pengukuran ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel pertama (X) dan variabel kedua (Y). Panduan soal yang diperlukan saat membuat instrumen kuesioner untuk merancang pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada responden. Selain itu, pernyataan harus

ditempatkan secara acak untuk memastikan pengumpulan data yang lebih akurat dan mencegah bias dalam tanggapan.

Adapun instrumen kisi-kisi ini mengacu pada pedoman yang terdapat dalam kajian Setiawan dkk. (2021) tentang disiplin profesi guru serta Aliyyah, Selindawati, dan Sutisnawati (2022) tentang manajemen kelas, yang memberikan petunjuk komprehensif untuk menyusun alat evaluasi kedisiplinan guru yang efektif dalam lingkup pendidikan.

Tabel 3. 2 Tabel Indikator Variabel X

No	Variabel	Indikator	No Soal	Item
1	Variabel Bebas (Kedisiplinan Guru)	1. Ketepatan waktu mengajar	1,2,3	3
		2. Kesiapan dalam pembelajaran	4,5,6	3
		3. Ketaatan terhadap aturan	7,8,9	3
		4. Ketertiban dalam mengelola kelas	10,11,12	3
		5. Konsistensi dan ketegasan	13, 14, 15	3
		6. Keteladanan sikap	16, 17, 18	3

Data untuk Variabel X (kedisiplinan guru) diperoleh melalui metode angket dengan jenis pengukuran data berskala interval, yang menunjukkan jarak yang sama antara satu data dengan data lainnya.

Instrumen angket ini disusun dengan menggunakan empat alternatif jawaban, yakni:

Selalu : SL

Kadang- Kadang : KK

Sering : SR

Tidak Pernah : TP

e. Uji Validitas

Validitas sangat terkait dengan tujuan pengukuran penelitian. Ini mengacu pada indikator yang menunjukkan seberapa baik suatu instrumen mampu mengukur ide atau variabel yang seharusnya diukur. Wardhana dkk. (2022) menjelaskan bahwa validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid memiliki tingkat validitas yang tinggi, sementara instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah dan belum mampu mengukur ide atau variabel yang seharusnya diukur.

Untuk mengukur validitas, digunakan rumus Korelasi Product Moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan: =

r_{xy} = koefisien korelasi

X dan Y N = jumlah responden

$\sum XY$ = total perkalian skor X dan Y

ΣY = jumlah skor variabel Y

ΣX = jumlah skor variabel X

ΣX^2 = total kuadrat skor variabel X

ΣY^2 = total kuadrat skor variabel Y

f. Uji Reliabilitas

Sedangkan untuk mengetahui reliabilitas instrumen, dilakukan pengujian reliabilitas terhadap instrumen memakai teknik belah dua (Split half) dengan rumus Spearman Brown sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrument

$r_{1/2/2}$ = r_{xy} yang disebut sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen.

Untuk mengukur tingkat reliabilitas instrumen penelitian, pedoman yang digunakan merujuk pada nilai koefisien reliabilitas korelasi sebagai acuan berikut:

Tabel 3. 3 Nilai Koefisien Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Cukup
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

g. Hasil Uji Validitas

Penulis menggunakan kuesioner yang berisi 18 pertanyaan tentang kedisiplinan guru untuk melakukan uji validitas terhadap 35 siswa yang tidak termasuk dalam sampel penelitian. Peneliti memeriksa validitas setiap item dengan melakukan perhitungan menggunakan SPSS 26.

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas variabel X

Indikator	R Tabel	Nilai R Hitung	Hasil
X.1	0,444	0,573	Valid
X.2	0,444	0,671	Valid
X.3	0,444	0,513	Valid
X.4	0,444	0,552	Valid
X.5	0,444	0,544	Valid
X.6	0,444	0,530	Valid
X.7	0,444	0,545	Valid
X.8	0,444	0,510	Valid
X.9	0,444	0,450	Valid
X.10	0,444	0,458	Valid
X.11	0,444	0,476	Valid
X.12	0,444	0,553	Valid
X.13	0,444	0,600	Valid
X.14	0,444	0,462	Valid
X.15	0,444	0,589	Valid
X.16	0,444	0,459	Valid
X.17	0,444	0,689	Valid
X.18	0,444	0,456	Valid

Hasil dari instrumen kuesioner yang menilai kedisiplinan guru menghasilkan 18 pernyataan yang diajukan kepada 20 responden. Setelah dilakukan uji validitas, semua variabel dinyatakan valid karena nilai r hitung $>$ r tabel.

h. Hasil Uji Reliabilitas

Data dapat dianggap reliabel jika memenuhi salah satu persyaratan berikut. Pertama, jika koefisien alfa (r alpha) positif dan lebih besar dari r tabel, atau jika nilai alfa Cronbach lebih besar dari 0,6, maka data dianggap kredibel. Sebaliknya, jika nilai alfa Cronbach atau r tabel $< 0,6$, data dianggap tidak kredibel. Menurut Priyatno (2013:30), variabel yang mempunyai nilai Cronbach's alpha $> 0,6$ dianggap memiliki reliabilitas yang sangat baik.

Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.841	18

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa kedisiplinan guru mempunyai tingkat konsistensi yang tinggi, dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,841, yang melebihi ambang batas minimum sebesar 0,6. Oleh karenanya, instrumen pengukuran ini dianggap reliabel dan layak digunakan.

2. Variabel Y

Variabel terikat (*dependent variable*) ialah variabel yang menjadi objek pengamatan dalam penelitian (Priyanda dkk., 2022). Pada penelitian ini,

variabel terikatnya ialah Prestasi Belajar Aqidah Akhlak, yang disimbolkan dengan huruf “Y” oleh peneliti.

a. Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode ini sebagai sarana untuk mengumpulkan data (Joko S., 2020:9). Terdapat dua komponen utama dalam pengumpulan data, yakni studi pustaka (*library research*) serta studi lapangan (*field research*). Studi lapangan merupakan jenis penelitian yang dilakukan di lokasi penelitian secara langsung, dengan memakai teknik seperti angket, dokumentasi, observasi, dan wawancara untuk mendapat data yang dibutuhkan.

Instrumen penelitian ini menjelaskan metode pengumpulan data yang digunakan untuk Variabel Y. Proses pengumpulan data ini dilakukan melalui berbagai sumber, termasuk transkrip, catatan, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan nilai prestasi belajar. Istilah "dokumentasi" digunakan untuk menggambarkan proses pengumpulan data melalui sumber-sumber tertulis tersebut (Priyanda dkk., 2022). Pada penelitian ini, data akan dihimpun melalui teknik dokumentasi untuk memperoleh nilai rapor semester gasal mata pelajaran Akidah Akhlak siswa MA Muhammadiyah Bulu tahun ajaran 2024/2025.

b. Definisi Konseptual

Pencapaian mental, emosional, dan fisik yang diperoleh siswa sebagai hasil dari proses pendidikan disebut sebagai “prestasi belajar” (Wulandari, 2021:49). Pembelajaran terjadi melalui pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya, yang pada akhirnya menghasilkan perubahan perilaku. Dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak, siswa diajarkan nilai-nilai keimanan dan praktik akhlak mulia yang berlandaskan pada ajaran islam secara komprehensif.

Berdasarkan uraian tersebut, bisa disimpulkan bahwasannya pembelajaran Aqidah Akhlak merupakan proses yang dilakukan oleh guru untuk mengajarkan kepada siswa memahami materi keimanan dan menginternalisasi nilai-nilai akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari, yang diukur melalui nilai evaluasi atau rapor yang telah ditetapkan oleh madrasah.

c. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, prestasi belajar diposisikan sebagai akibat atau dampak dari suatu proses. Prestasi belajar merujuk pada nilai yang didapat siswa setelah mengikuti pembelajaran tematik, yang diukur melalui proses penilaian atau evaluasi. Dalam hal ini, yang digunakan adalah nilai ulangan akhir semester pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA Muhammadiyah Bulu.

Penilaian prestasi belajar ini mengacu pada pedoman yang memberikan panduan komprehensif mengenai penyusunan alat evaluasi yang efektif dalam dunia pendidikan. Pedoman tersebut mencakup beberapa aspek penting, antara lain:

Tabel 3. 6 Penilaian Prestasi Belajar

Angka	Huruf	Keterangan
80-100	A	Sangat Baik
70-79	B	Baik
60-69	C	Cukup
50-59	D	Kurang
0-49	E	Gagal

Siswa dikategorikan memiliki prestasi belajar “sangat baik” jika memperoleh nilai 81 atau lebih dengan predikat A, sebagaimana tercantum dalam tabel yang digunakan sebagai acuan. Sementara itu, nilai di atas 71 hingga di bawah 81 dikategorikan sebagai “baik” dengan predikat B. Apabila siswa memperoleh nilai minimal 71, maka prestasi belajarnya dianggap "tuntas". Namun, jika nilainya kurang dari 71, maka prestasi belajar dinyatakan "tidak tuntas" dan masuk dalam kategori predikat C, D, atau E.

Nilai hasil ujian akhir semester digunakan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi Aqidah Akhlak. Setiap akhir semester, sekolah memberikan laporan nilai rapor kepada siswa sebagai bentuk umpan balik atas capaian belajar mereka.

E. Teknik Analisis Data

Agar hipotesis dapat diuji dengan hasil yang sah, pendekatan analisis data diperlukan untuk mengolah data yang dikumpulkan secara tepat dan sistematis. Dalam penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan secara akurat dan kemudian disusun, diolah, dan dianalisis untuk memberikan gambaran tentang masalah yang dibahas. Supriadi (2021) menjelaskan bahwa dalam analisis deskriptif, data biasanya ditampilkan dalam bentuk tabel frekuensi atau tabel biasa, grafik, batang, garis, maupun diagram lingkaran, sesuai dengan karakteristik dan skala data yang diperoleh.

Bagian pendahuluan akan menganalisis data terkait kedisiplinan guru dan prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak di MA Muhammadiyah Bulu. Proses ini akan mencakup pembuatan tabel distribusi frekuensi dasar berdasarkan variabel yang ada untuk memberikan gambaran awal tentang hubungan antara kedisiplinan guru dan prestasi belajar siswa.

Uji hipotesis perlu dilakukan untuk menganalisis data kuantitatif guna menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Peneliti di MA Muhammadiyah Bulu menggunakan metode regresi untuk menentukan apakah kedisiplinan guru memengaruhi prestasi belajar Akidah Akhlak di sekolah tersebut. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen (kedisiplinan guru) dapat memengaruhi variabel dependen (prestasi belajar Akidah Akhlak),

dan apakah peningkatan dalam variabel independen berdampak pada perubahan variabel dependen.

Untuk memudahkan analisis kategori skor responden pada variabel penelitian, peneliti menggunakan pedoman pengkategorian skor berdasarkan nilai rata-rata (Mean) dan simpangan baku (Standard Deviation/SD).

Tabel 3. 7 Pedoman Pengkategorian Skor

Rendah	$X < M - 1SD$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Tinggi	$M + 1SD \leq X$

Penggunaan pedoman ini bertujuan untuk mengklasifikasikan tingkat variabel (baik kedisiplinan guru maupun prestasi belajar) ke dalam tiga kategori (tinggi, sedang, dan rendah) sehingga dapat dianalisis lebih lanjut secara deskriptif maupun inferensial.

F. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Sebelum melakukan analisis data, uji normalitas dilakukan pertama kali. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa distribusi data memenuhi persyaratan normalitas sebelum data diolah menggunakan model penelitian yang bertujuan. Uji normalitas juga digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data untuk variabel yang akan dipelajari mengikuti distribusi normal. Data dengan distribusi normal adalah sumber data yang baik dan dapat mendukung validitas model penilaian. Dalam penelitian ini, software

SPSS digunakan untuk melakukan uji normalitas. Hipotesis yang diuji dalam hal ini adalah:

H_0 = Distribusi Populasi Normal, jika probabilitas > 0.05 , diterima

H_a = Distribusi Populasi tidak normal, jika probabilitas ≤ 0.05 , ditolak

Setelah analisis selesai, perhatikan hasil uji normalitas yang ditampilkan. Jika nilai signifikansi (p- value) yang diperoleh dari uji normalitas (biasanya uji Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk) lebih besar dari 0.05, maka data tersebut dapat dianggap berdistribusi secara normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara dua variabel bersifat linier secara signifikan. Dalam penelitian ini, Dalam analisis korelasi atau regresi linier, uji linearitas ini biasanya digunakan sebagai prasyarat. Supriadi (2021) menjelaskan dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

1. jika nilai probabilitasnya $> 0,05$, maka dikatakan hubungan antara variabel X dan Y adalah linier
2. jika nilai probabilitasnya $< 0,05$, maka dikatakan hubungan antara variabel X dan Y adalah tidak linier.

G. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah proses untuk menarik kesimpulan yang digunakan untuk menentukan apakah hipotesis yang diajukan valid atau tidak. Hipotesis diuji

dengan menggunakan program SPSS versi 26 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, setelah data populasi diuji untuk normalitas dan linearitas.

Hipotesis yang berjudul “Pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MA Muhammadiyah Bulu Tahun 2024/2025” diuji dengan menggunakan SPSS versi 26. Analisis ini bertujuan untuk mengukur hubungan linier antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Tujuan utama dari analisis ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X (kedisiplinan guru) terhadap variabel Y (prestasi belajar).

$$Y=a+Bx$$

Keterangan:

a = konstanta regresi

bX = nilai turunan/peningkatan variabel bebas

Dengan nilai konstanta (a) dan (b) sebagai berikut:

$$a = \frac{[(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)]}{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2]}$$

$$b = \frac{[n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)]}{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2]}$$

Keterangan a :

a = konstanta regresi

X = variabel x

Y = variabel y

Keterangan b :

bX = nilai turunan /peningkatan variabel bebas

X = variabel x

Y = variabel y